PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSUKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2022-2024

The Effect of Working Capital Turnover, Cash Turnover And Accounts Receivable Turnover on Profitability in Food and Beverage Subsector Manufacturing Companies Listed on the IDX In The Period of 2022-2024

SKRIPSI

OLEH :

FEBI ASRIMUTIA
2162201068

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS LANCANG KUNING

PEKANBARU

2025

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA	: FEBI ASRIMUTIA
NIM	: 2162201068
FAKULTAS	: EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN	: AKUNTANSI
JUDUL	: PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2022-2024

DISETUJUI:

PEMBIMBING I

DWIKA LODIA PUTRI, S.E., M.Ak
NIDN : 1012066201

PEMBIMBING II

ARINI, S.E., M.Ak., Ak., CA., CGAA
NIDN : 1001019105

DEKAN

Dr. DINI ONASIS, S.E., S.H., M.M., M.H., Ak., CA., ACPA
NIDN : 1006067101

KETUA JURUSAN

Dr. NENENG SALWIAH, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN : 1012096801

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : FEBI ASRIMUTIA

NIM : 2162201068

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

JURUSAN : AKUNTANSI

JUDUL : PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADA PROFITABILITAS PADA PERUSAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2022-2024

KETUA

Dr. NENENG SALMIAH, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN : 1012096801

SEKRETARIS

SERLY NOVIANTI, S.E., M.Ak
NIDN : 1007118903

ANGGOTA

DWIKA LODIA PUTRI, S.E., M.Ak
NIDN : 1012066201

ARINI, S.E., M.Ak., Ak., CA., CGAA
NIDN : 1001019105

Dr. JENI WARDI, SE., M.Ak., Ak., CA
NIDN : 1030067002

Dr. RINAYANTI RASYAD, SE.,MM.,Ak.,CA.
NIDN : 1019086801

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSUKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2022-2024

Oleh :

FEBI ASRIMUTIA
2162201068

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2022-2024. Penelitian kuantitatif ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Metode purposive sampling digunakan dalam pemilihan sampel, menghasilkan 33 perusahaan sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data yang diterapkan adalah regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak EViews. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja dan perputaran kas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran piutang berpengaruh negatif tidak signifikan. Secara simultan, seluruh variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2022-2024.

Kata Kunci : Perputaran modal kerja, Perputaran kas, Perputaran Piutang, Profitabilitas

THE EFFECT OF WORKING CAPITAL TURNOVER, CASH TURNOVER AND RECEIVABLES TURNOVER ON PROFITABILITY IN FOOD AND BEVERAGE SUBSECTOR MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE IDX IN THE PERIOD OF 2022-2024

BY:

FEBI ASRIMUTIA
2162201068

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of working capital turnover, cash turnover, and accounts receivable turnover on profitability in food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2022-2024. This quantitative study uses secondary data derived from the financial statements and annual reports of food and beverage manufacturing companies listed on the IDX. A purposive sampling method was used in sample selection, resulting in 33 companies as research samples. The data analysis technique applied was multiple linear regression with the assistance of EViews software. The results show that working capital turnover and cash turnover have a positive but insignificant effect on profitability, while accounts receivable turnover has an insignificant negative effect. Simultaneously, all independent variables in this study influence profitability in food and beverage manufacturing companies listed on the IDX for the period 2022-2024.

Keywords: Working capital turnover, Cash turnover, Receivables turnover, Profitability

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, Dan Atau Doktor) baik di Universitas Lancang Kuning maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan dengan seperlunya.

Pekanbaru, Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



FEBI ASRIMUTIA

2162201068

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, Dan Atau Doktor) baik di Universitas Lancang Kuning maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan dengan seperlunya.

Pekanbaru, Juli 2025

Yang membuat pernyataan,

FEBI ASRIMUTIA
2162201068

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul "**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSUKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2022-2024**" guna untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.

Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan proposal penelitiaan ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Junaidi, S.S., M.Hum., Ph.D selaku Rektor Universitas Lancang Kuning.
2. Bapak Dr. Dini Onasis, S.E., S.H., M.M., M.H., Ak., CA., ACPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
3. Ibu Dr. Neneng Salmiah, S.E., M.M., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
4. Ibu Serly Novianti, S.E., M.Ak selaku sekretaris program studi Akuntansi
5. Ibu Gusmarila Eka Putri, S.E., M.Ak selaku Pembimbing Akademik.
6. Ibu Dwika Lodia Putri, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing 1.
7. Ibu Arini, S.E., M.Ak., Ak., CA, CGAA selaku Dosen Pembimbing 2.

8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lancang Kuning yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan di bangku perkuliahan.
9. Cinta pertamaku, dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada papa tercinta, Ladi. Meskipun tidak selalu menunjukkan lewat pelukan atau ucapan, penulis tahu betapa besar cinta dan pengorbanan Papa. Setiap keberhasilan yang penulis capai, termasuk selesainya skripsi ini, adalah buah dari kerja keras papa yang tiada henti. Terima kasih telah menjadi rumah yang kokoh, pelindung yang sabar dan alasan penulis untuk terus berjuang. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, umur yang panjang, keberkahan dalam setiap langkah, serta kebahagiaan di dunia dan akhirat untuk Papa tercinta. Penulis hanya bisa berharap, suatu saat nanti dapat membalas meski hanya sebagian kecil dari segala pengorbanan dan cinta yang Papa berikan meski penulis sadar, kasih sayang orang tua takkan pernah bisa terbalas sepenuhnya.
10. Pintu syurgaku, terima kasih yang paling tulus dan mendalam kepada sosok yang begitu berarti dalam hidup penulis, Mama tercinta, Desi Hari Sandi. Mama adalah cahaya pertama yang membimbing penulis mengenal kasih sayang, ketulusan dan arti pengorbanan sejati. Dalam diam, Mama menyisipkan doa di setiap langkah penulis. Skripsi ini bukan hanya hasil dari kerja keras penulis, tetapi juga buah dari air mata, sabar dan doa-doa panjang Mama. Terima kasih Ma, atas setiap makanan yang Mama siapkan di saat penulis terlalu sibuk belajar, atas setiap nasihat sederhana yang selalu tepat

sasaran dan atas keyakinan Mama bahwa penulis mampu, bahkan di saat penulis sendiri mulai meragukannya. Dengan sepenuh hati, penulis persembahkan karya ini untuk Mama tercinta. Semoga Allah senantiasa menjaga dan menyehatkan Mama, agar senyum Mama tetap menjadi penyemangat langkah penulis, hari ini dan selamanya.

11. Ucapan terimakasih kepada my rich aunty, Sulastri. Yang memberikan dukungan baik dalam bentuk semangat, perhatian maupun bantuan nyata yang tak terhitung jumlahnya. Mulai dari pendaftaran kuliah hingga terus membersamai penulis sampai tiba di titik akhir skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada abang sepupu , Alwi Saputra atas segala bentuk dukungan, semangat dan waktunya selama proses penyusunan skripsi ini. Di saat penulis merasa bingung dan buntu, bang Alwi selalu hadir memberikan masukan yang menenangkan dan membuka sudut pandang baru, yang sering kali membantu penulis kembali fokus dan semangat.
12. Terimakasih kepada teman-temanku Nadya putri, Dina Suri Oktaviani, Shabna Sri Nabila, Nala Cintia Sari, Qhori'ah Eldhita dan yang lainnya. Kebersamaan, dukungan dan semangat kalian sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita selalu sukses dan terus menjaga silaturahmi.
13. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan dan kontribusi dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang

tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga segala kebaikan dan bantuan yang diberikan mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT.

14. *Last but no least*, kepada diri saya sendiri Febi Asrimutia. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan diri sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha , kuat dan tidak lelah mencoba. Terimakasih telah memutuskan tidak menyerah sesulit apapun rintangan dan proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, ebi. Apapun kekurangan dan kelebihanmu mari merayakan diri sendiri.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan dapat digunakan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Pekanbaru, Juli 2025

Penulis

FEBI ASRIMUTIA
2162201068

DAFTAR ISI

ABSTRAK……...i

ABSTRACT……ii

PERNYATAAN..... iii

KATA PENGANTAR..... iv

DAFTAR ISI..... viii

DAFTAR TABEL..... x

DAFTAR GAMBAR..... xi

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN..... 1

1.2 RUMUSAN MASALAH..... 13

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN..... 13

1.3.1 Tujuan Penelitian..... 13

1.3.2 Manfaat Penelitian..... 14

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN..... 15

BAB II TELAHAAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS……**17**

2.1 TELAAH PUSTAKA……17

2.1.1 Profitabilitas..... 17

2.1.2 Landasan Teori..... 23

2.1.3 Perputaran Modal Kerja..... 24

2.1.4 Perputaran Kas..... 26

2.1.5 Perputaran Piutang..... 29

2.1.6 Penelitian Terdahulu..... 31

2.2 KERANGKA PEMIKIRAN..... 42

2.2.1 Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas..... 42

2.2.2 Pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas..... 43

2.2.3 Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas..... 44

2.2.4 Pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan terhadap profitabilitas..... 45

2.3 HIPOTESIS..... 47

BAB III METODE PENELITIAN..... **48**

3.1 OBJEK PENELITIAN..... 48

3.2 POPULASI DAN SAMPEL 48
3.2.1 Populasi 48
3.2.2 Sampel 50
3.3 TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL 51
3.4 JENIS DAN SUMBER DATA 53
3.4.1 Jenis Data 53
3.4.2 Sumber Data 53
3.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA 53
3.6 DEFENISI DAN OPERASIONAL VARIABEL 54
3.7 ANALISIS DATA 58
3.7.1 Uji Statistik Deskriptif 58
3.7.2 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel 58
3.7.3 Analisi Regresi Linear Berganda 60
3.7.4 Uji Hipotesis 60
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN 63
4.1 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN 63
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 73
5.1 HASIL PENELITIAN 73
5.1.1 Pengujian Deskriptif Statistik 73
5.1.2 Analisis Regresi Linear Berganda 76
5.1.3 Uji Hipotesis 78
5.2 PEMBAHASAN 80
5.2.1 Pengaruh Perputaran Modal Kerja (X_1) terhadap Profitabilitas (Y) .. 80
5.2.2 Pengaruh Perputaran Kas (X_2) terhadap Profitabilitas (Y) 83
5.2.3 Pengaruh Perputaran Piutang (X_3) terhadap Profitabilitas (Y) 85
5.2.4 Pengaruh Perputaran Modal Kerja (X_1), Perputaran Kas (X_2) dan Perputaran Piutang(X_3) secara simultan terhadap Profitabilitas (Y).. 87
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 89
6.1 KESIMPULAN 89
6.2 SARAN 92
DAFTAR PUSTAKA 94
LAMPIRAN 99

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Retun on Asset (ROA) PT Wahana Interfood Nusantara Tbk periode Tahun 2022-2024..... 3
Tabel 1.2 Perputaran Modal Kerja PT Indofood ICBP Sukses Makmur Tbk periode Tahun 2022-2024..... 5
Tabel 1.3 Perputaran Kas PT Campina Ice Cream Industry Tbk periode Tahun 2022-2024..... 8
Tabel 1.4 Perputaran Piutang PT Indofood Sukses Makmur TBK Periode Tahun 2022-2024..... 10
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu…….……38
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian…….....49
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian..... 51
Tabel 3. 3 Kriteria Sampel Penelitian 52
Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel Penelitian 57
Tabel 5. 1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian…….70
Tabel 5. 2 Fixed Effect Model (FEM)..... 78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Model Penelitian 46

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman merupakan salah satu sektor industri yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional. Sebagai penyedia kebutuhan pokok masyarakat, sektor ini memiliki tingkat permintaan yang relatif stabil dan terus mengalami perkembangan seiring dengan pertumbuhan penduduk, perubahan gaya hidup, serta meningkatnya kesadaran konsumen terhadap kualitas dan keamanan produk. Perusahaan-perusahaan dalam subsektor ini bergerak dalam kegiatan produksi, pengolahan, pengemasan dan distribusi berbagai jenis makanan dan minuman yang mencakup produk olahan, instan, siap saji serta produk berbasis bahan baku lokal.

Dalam operasionalnya, perusahaan dituntut untuk mampu menjaga efisiensi produksi, kualitas produk, serta ketahanan rantai pasok agar dapat bersaing di pasar domestik maupun internasional. Seiring berkembangnya teknologi dan tren konsumen yang dinamis, perusahaan manufaktur makanan dan minuman juga mulai bertransformasi dengan mengadopsi inovasi digital dan otomasi proses produksi guna meningkatkan daya saing. Perubahan pasar dan persaingan yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk terus memperkuat kinerja keuangan dan operasional, sehingga analisis mendalam terhadap efisiensi penggunaan aset dan profitabilitas menjadi sangat penting untuk menjaga keberlanjutan usaha di subsektor ini.

Tujuan utama pendirian suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba (*profit*) yang optimal. Menurut, Kasmir (2019;198) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari operasional bisnisnya. Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Indikator ini menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari kegiatan operasional yang dijalankan. Profitabilitas menjadi perhatian penting bagi manajemen, investor, maupun kreditor karena mencerminkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan indikator *Return on Assets* (ROA).

Return on Assets (ROA) menggambarkan sejauh mana total aset yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan laba bersih. *Return on Assets* (ROA) dinilai relevan karena mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai efisiensi penggunaan aset, tanpa memperhitungkan struktur modal (utang atau ekuitas). Semakin tinggi *Return on Assets* (ROA), semakin baik kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

Dalam praktiknya, nilai *Return on Assets* (ROA) sering kali mengalami fluktuasi antar periode, tergantung pada efisiensi operasional, kebijakan keuangan dan pengelolaan aset lancar perusahaan. Misalnya, dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan-perusahaan di sektor manufaktur khususnya subsektor makanan dan minuman menunjukkan perbedaan signifikan dalam tingkat *Return on Assets* (ROA). Sebagian perusahaan mengalami penurunan *Return on Assets* (ROA) akibat meningkatnya biaya

produksi dan lambatnya perputaran piutang, sementara perusahaan lain mampu menjaga *Return on Assets* (ROA) tetap stabil berkat efisiensi perputaran kas dan modal kerja yang baik.

Untuk memberikan gambaran nyata terkait kondisi tersebut, berikut disajikan data mengenai perkembangan *Return on Assets* (ROA) pada salah satu perusahaan dalam subsektor makanan dan minuman, yakni PT Wahana Interfood Nusantara Tbk, selama tiga tahun terakhir.

Tabel 1. 1 Perkembangan Retun on Asset (ROA) PT Wahana Interfood Nusantara Tbk periode Tahun 2022-2024

Tahun	Laba Bersih (Rp Milyar)	Total Aset (Rp Milyar)	ROA
2022	6.265,1	485.054,4	0,01
2023	(53.690,0)	528.959,7	(0,10)
2024	(52.530,4)	439.775,1	(0,11)

Sumber : www.idx.co.id (2025)

Pada periode 2022 hingga 2024, perusahaan menunjukkan tren penurunan kinerja yang cukup mengkhawatirkan dalam hal *Return on Asset*s (ROA). Pada tahun 2022, nilai *Return on Assets* (ROA) perusahaan tercatat sebesar 0,01%. Nilai ini sudah menunjukkan bahwa tingkat pengembalian atas aset sangat rendah dan laba yang dihasilkan hampir tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap nilai aset keseluruhan. Kemudian, pada tahun 2023, terjadi penurunan yang tajam dengan *Return on Assets* (ROA) turun menjadi -0,10%. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan mulai mengalami kerugian dan aset yang dimiliki tidak lagi menghasilkan

keuntungan, melainkan justru membebani perusahaan. Tren negatif ini berlanjut hingga tahun 2024, di mana *Return on Assets* (ROA) kembali menurun menjadi -0,11%, yang berarti kerugian perusahaan semakin dalam dan efisiensi penggunaan aset terus menurun.

Fenomena ini menjadi peringatan serius bagi manajemen dan pemangku kepentingan, karena penurunan *Return on Assets* (ROA) secara konsisten selama tiga tahun berturut-turut dapat mencerminkan adanya masalah struktural dalam pengelolaan operasional, beban biaya yang tinggi, penurunan penjualan atau tidak efektifnya investasi dalam aset tetap. Selain itu, hal ini juga dapat mengindikasikan risiko menurunnya daya saing perusahaan di pasar serta menurunnya kepercayaan investor terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan kondisi *Return on Assets* (ROA) perusahaan yang mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir, diduga terdapat faktor internal yang memengaruhinya. Penelitian ini menguji pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang, karena ketiganya berkaitan dengan efisiensi pengelolaan aset lancar dalam menghasilkan laba (*profit*). Meskipun hasil pengujian nantinya tidak menunjukkan pengaruh signifikan dari seluruh variabel, pemilihannya didasarkan pada landasan teoritis dan relevansi dengan kondisi Perusahaan yang diteliti.

Faktor pertama adalah perputaran modal kerja. Perputaran modal kerja mencerminkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola aset lancarnya untuk membiayai kegiatan operasional. Semakin tinggi perputarannya, maka

semakin cepat modal kerja digunakan dan kembali dalam bentuk kas, yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas. Sebaliknya, perputaran modal kerja yang rendah menunjukkan adanya hambatan dalam siklus operasional, seperti tingginya piutang atau persediaan menumpuk, yang dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan.

Dalam beberapa perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman, termasuk perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini, perputaran modal kerja mengalami penurunan yang sejalan dengan melemahnya *Return on Assets* (ROA), sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut apakah terdapat pengaruh antara keduanya.

Untuk memperkuat dugaan tersebut, berikut disajikan data perputaran modal kerja PT Indofood ICBP Sukses Makmur Tbk selama tiga tahun terakhir. Data ini menunjukkan adanya penurunan yang dapat menjadi salah satu penyebab menurunnya profitabilitas Perusahaan.

Tabel 1. 2 Perputaran Modal Kerja PT Indofood ICBP Sukses Makmur Tbk periode Tahun 2022-2024

Tahun	Penjualan Bersih (Rp Juta)	Modal Kerja Rata-rata (Rp Juta)	Perputaran Modal Kerja
2022	64.797.516	18.068.967	3,59
2023	67.909.901	23.672.835	2,87
2024	75.597.188	30.026.008	2,42

Sumber : www.idx.co.id (2025)

Pada periode 2022 hingga 2024, PT Indofood ICBP Sukses Makmur Tbk menunjukkan tren penurunan rasio perputaran modal kerja dari 3,59 kali

pada tahun 2022 menjadi 2,42 kali pada tahun 2024. Rasio ini mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan aset lancarnya dalam siklus operasional untuk menghasilkan pendapatan. Semakin cepat perputarannya, maka semakin optimal pemanfaatan aset dalam menghasilkan laba, yang pada akhirnya akan meningkatkan *Return on Assets* (ROA). Sebaliknya, jika modal kerja berputar lambat, aset menjadi tidak produktif dan laba menurun, sehingga *Return on Assets* (ROA) ikut menurun.

Penurunan rasio perputaran modal kerja mengindikasikan bahwa perusahaan membutuhkan modal kerja yang lebih besar untuk mencapai volume penjualan yang relatif meningkat secara perlahan. Dengan kata lain, modal kerja yang terikat dalam aset lancar seperti persediaan, piutang dan kas cenderung meningkat lebih cepat daripada pertumbuhan penjualan bersihnya.

Fenomena ini dapat menjadi sinyal adanya penumpukan modal kerja yang berpotensi menghambat likuiditas dan efisiensi operasional perusahaan. Salah satu penyebabnya bisa berasal dari peningkatan persediaan yang berlebihan, yang mungkin disebabkan oleh strategi penimbunan bahan baku, produk jadi yang belum terjual atau adanya gangguan distribusi yang menyebabkan penjualan tidak sesuai target. Selain itu, peningkatan piutang usaha yang tidak disertai penagihan yang cepat dapat menambah beban modal kerja dan memperpanjang siklus operasi.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh, Azizah & Saibat (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan

manufaktur yang terdaftar di BEI" menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh, Sinaga & Permatasari (2025) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI" menunjukkan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Faktor kedua adalah perputaran kas. Perputaran kas mencerminkan seberapa efektif uang kas digunakan dalam menghasilkan pendapatan dalam suatu periode tertentu. Rasio ini menunjukkan seberapa cepat kas berputar dalam operasional bisnisnya. Semakin tinggi tingkat perputaran kas, semakin efisien pemanfaatannya, karena menunjukkan bahwa kas digunakan secara optimal dalam mendukung aktivitas usaha. Jika tingkat perputaran kas rendah, maka penggunaan kas menjadi kurang efisien, karena terdapat lebih banyak uang yang mengendap atau tidak dimanfaatkan dengan baik.

Perputaran kas yang rendah dapat mengindikasikan adanya kelebihan kas yang tidak segera diinvestasikan atau digunakan untuk kebutuhan operasional, sehingga dapat menghambat potensi pertumbuhan usaha. Kondisi ini pada akhirnya dapat berdampak pada menurunnya *Return on Assets* (ROA), karena kas sebagai bagian dari aset tidak dimanfaatkan secara maksimal untuk menghasilkan laba. Sebaliknya, perputaran kas yang efisien dapat mendukung kelancaran aktivitas operasional dan mempercepat proses

pendapatan, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan laba dan *Return on Asset*s (ROA).

Untuk menggambarkan kondisi perputaran kas secara nyata, berikut disajikan data perputaran kas PT Campina Ice Cream Industry Tbk selama tiga tahun terakhir. Data ini menunjukkan adanya fluktuasi yang mencerminkan perubahan efektivitas dalam penggunaan kas perusahaan.

Tabel 1. 3 Perputaran Kas PT Campina Ice Cream Industry Tbk periode Tahun 2022-2024

Tahun	Penjualan Bersih (Rp Milyar)	Rata-rata Kas (Rp Milyar)	Perputaran Kas
2022	1.129,4	178,4	6,33
2023	1.135,8	201,5	5,63
2024	1.150,0	112,4	10,23

Sumber : www.idx.co.id (2025)

Berdasarkan data PT Campina Ice Cream Industry Tbk, terjadi fluktuasi yang cukup signifikan dalam rasio perputaran kas selama periode 2022 hingga 2024. Pada tahun 2022, rasio perputaran kas tercatat sebesar 6,33 kemudian mengalami penurunan menjadi 5,63 di tahun 2023. Penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan membutuhkan waktu lebih lama dalam menghasilkan pendapatan dari kas yang tersedia. Namun, pada tahun 2024, rasio perputaran kas melonjak drastis menjadi 10,23 yang secara sekilas menunjukkan efisiensi tinggi dalam penggunaan kas.

Meskipun rasio perputaran kas tahun 2024 meningkat, peningkatan tersebut perlu dianalisis lebih lanjut karena terjadi bukan akibat naiknya pendapatan, melainkan karena turunnya rata-rata kas secara signifikan dari

Rp201,5 milyar menjadi hanya Rp112,4 milyar. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki keterbatasan kas yang cukup serius**,** yang bisa berdampak pada kemampuan dalam membayar kewajiban jangka pendek maupun membiayai kegiatan operasional secara optimal.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh, Yana et al (2023) dalam penelitiannya yang berjudul "pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas" menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh, Aniqotunnafiah et al (2023) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Periode Tahun 2018-2021" menunjukkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Faktor ketiga adalah perputaran piutang. Perputaran piutang menggambarkan seberapa cepat perusahaan dapat menagih piutang dari pelanggan dalam suatu periode. Rasio ini penting karena piutang merupakan salah satu aset lancar utama yang mendukung aktivitas operasional. Semakin tinggi perputaran piutang, semakin cepat dana dari penjualan kredit dikonversi menjadi kas, sehingga dapat langsung digunakan untuk operasional dan investasi. Kondisi ini juga mencerminkan kebijakan penagihan piutang yang efisien dan risiko kerugian piutang yang lebih rendah, Yana et al (2023). Sebaliknya, perputaran piutang yang rendah menunjukkan lambatnya pengembalian dana yang tertanam dalam piutang, yang dapat mengganggu

arus kas, menurunkan laba dan pada akhirnya berdampak pada penurunan *Return on Assets* (ROA). Oleh karena itu, perputaran piutang menjadi salah satu variabel penting yang perlu diuji pengaruhnya terhadap *Return on Assets* (ROA) perusahaan.

Untuk melihat bagaimana kondisi perputaran piutang dalam praktiknya, berikut disajikan data perputaran piutang PT Indofood Sukses Makmur TBK selama tiga tahun terakhir.

Tabel 1. 4 Perputaran Piutang PT Indofood Sukses Makmur TBK Periode Tahun 2022-2024

Tahun	Penjualan Bersih (Rp Juta)	Rata-rata Piutang (Rp Juta)	Perputaran Piutang
2022	110.830.272	5.135.992	21,6
2023	111.703.611	5.205.192	21,5
2024	115.786.525	5.411.035	21,4

Sumber : www.idx.co.id (2025)

PT Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan tren penurunan rasio perputaran piutang dari 21,6 kali pada tahun 2022 menjadi 21,4 kali pada tahun 2024. Perputaran piutang mengukur seberapa cepat perusahaan dapat menagih piutang usaha dari pelanggan. Penurunan rasio ini menandakan bahwa rata-rata waktu penagihan piutang semakin panjang, sehingga piutang usaha mengikat dana lebih lama dalam siklus operasi perusahaan. Fenomena ini menimbulkan beberapa potensi risiko dan tantangan. Pertama, penagihan piutang yang melambat dapat menurunkan likuiditas jangka pendek perusahaan, sehingga perusahaan menghadapi kendala dalam memenuhi kebutuhan kas operasional. Kedua, kondisi ini berpotensi meningkatkan risiko

piutang macet atau kredit bermasalah, yang bisa berdampak langsung pada profitabilitas dan kesehatan keuangan perusahaan.

Penurunan kecepatan penagihan ini juga bisa menandakan lemahnya pengawasan dan kontrol terhadap piutang dagang. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap kebijakan kredit dan memperbaiki prosedur penagihan agar risiko piutang macet dapat diminimalisir. Jika tidak ditangani dengan tepat, penurunan perputaran piutang ini tidak hanya berdampak pada likuiditas, tetapi juga dapat memperburuk posisi keuangan perusahaan dalam jangka panjang. Oleh sebab itu, pengelolaan piutang yang efektif menjadi kunci penting bagi kelangsungan bisnis perusahaan di sektor makanan dan minuman.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh, Rismansyah et al (2022) dalam penelitiannya yang berjudul "pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020" menunjukkan bahwa perputaran piutang pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh, N. M. Putri et al (2023) dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Return On Asset pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang Terdaftar di BEI" menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Penelitian ini merupakan hasil replikasi dari studi yang dilakukan oleh, Aniqotunnafiah et al (2023) yang berjudul "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran persediaan dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Periode Tahun 2018-2021". Walaupun mereplika penelitian sebelumnya namun tidak sepenuhnya sama. Salah satu perbedaannya terletak pada periode pengamatan, di mana penelitian ini menggunakan data tahun 2022 hingga 2024 untuk melihat kondisi terbaru dan relevansi terhadap kinerja perusahaan. Selain itu, objek perusahaan yang dianalisis dan kondisi keuangan dalam periode tersebut juga menunjukkan dinamika yang berbeda, sehingga hasil dan implikasinya bisa saja tidak sama dengan penelitian sebelumnya. Dengan demikian, meskipun konsep dan variabel utama sama, penelitian ini tetap memiliki kontribusi dan pembeda yang jelas.

Berdasarkan latar belakang diatas dan hasil penelitian terdahulu, tampak bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas merupakan hal yang menarik untuk diuji lebihh lanjut, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul "**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN PERIODE TAHUN 2022-2024".**

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024?
2. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024?
3. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024?
4. Apakah perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024 ?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2022-2024
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2022-2024

3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2022-2024
4. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2022-2024

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

   Dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang akuntansi, terkait dengan analisis rasio aktivitas seperti perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi dalam penelitian-penelitian akademik selanjutnya.

2. Bagi Perusahaan

   Dapat memberikan manfaat untuk menilai efisiensi penggunaan aset melalui analisis *Return on Assets* (ROA) serta rasio keuangan lainnya. Dengan hasil yang disajikan, perusahaan dapat memahami tren kinerja keuangan, mengidentifikasi penurunan profitabilitas dan merespons secara strategis melalui pengelolaan kas, pengendalian biaya, dan perencanaan investasi yang lebih tepat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menjadi referensi atau bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji topik serupa, baik di lembaga keuangan serupa maupun di sektor lainnya. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambahkan variabel lain atau menggunakan periode waktu yang berbeda.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan berisikan struktur dari keseluruhan pada laporan penelitian ini yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang mengutarakan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Bab ini akan diuraikan tentang konsep-konsep yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian, kajian penelitian, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENEITIAN

Bab ini merupakan metodologi penelitian yang terdiri dari objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, teknik

pengumpulan data, identifikasi dan operasionalisasi variabel, serta analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan mengenai objek penelitian yang berisi tentang penjelasan singkan objek penelitian yang digunakan dalam penelitian.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai pengujian hipotesis serta pembahasannya.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari sebuah skripsi. Dimana penulis mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta memberikan saran sebagai rujukan untuk penelitian dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2022-2024. Artinya, perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang secara bersama-sama memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Ketiganya saling mendukung dalam mempercepat siklus keuangan, menjaga kelancaran arus kas dan meningkatkan efisiensi penggunaan aset lancar. Perusahaan yang mampu mengelola ketiga aspek ini dengan baik akan memiliki peluang lebih besar dalam menghasilkan laba. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen aset lancar secara menyeluruh sangat penting bagi keberlangsungan dan daya saing perusahaan di subsektor makanan dan minuman.

   Temuan ini diperkuat oleh, Munawir (2018;213-215) yang menyatakan bahwa pengelolaan kas, piutang dan modal kerja yang efektif dapat mempercepat siklus keuangan dan mendukung pencapaian profitabilitas. Selain itu, Hery (2017;165-166) juga menyebutkan bahwa efisiensi dalam pengelolaan aset lancar berdampak langsung terhadap

peningkatan laba. Penelitian ini sejalan dengan penelitian, Rismansyah et al (2022) yang menyatakan bahwa ketiga variabel tersebut secara simultan.

2. Perputaran modal kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2022-2024. Artinya, perputaran modal kerja yang tinggi memang menunjukkan efisiensi penggunaan aset lancar, tetapi belum tentu langsung berdampak signifikan terhadap peningkatan profitabilitas. Hal ini bisa disebabkan karena tidak semua perusahaan mampu memanfaatkan modal kerja secara optimal, atau terdapat faktor eksternal seperti kenaikan biaya produksi dan perubahan permintaan pasar yang mempengaruhi hasil akhir. Maka, meskipun arah hubungan positif, perlu penguatan strategi pengelolaan modal kerja agar dampaknya terhadap laba menjadi lebih nyata.

   Menurut teori manajemen modal kerja, semakin cepat modal kerja berputar, semakin besar peluang perusahaan memperoleh keuntungan, Kasmir (2019;203). Namun, tingginya signifikansi menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik, kemungkinan karena adanya perbedaan efisiensi antar perusahaan, pengaruh faktor eksternal lain, atau efek waktu yang tertunda. Hasil ini sejalan dengan penelitian, Azizah & Saibat (2018) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas.

3. Perputaran kas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2022-2024. Artinya, semakin tinggi perputaran kas, semakin efisien pemanfaatan kas dalam mendukung operasional perusahaan. Kas yang cepat berputar menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola likuiditas secara optimal, sehingga kebutuhan dana untuk aktivitas usaha dapat terpenuhi tanpa harus bergantung pada sumber eksternal. Meskipun pengaruhnya tidak signifikan secara statistik, arah hubungannya tetap positif, yang berarti bahwa efisiensi dalam perputaran kas tetap berperan dalam mendukung peningkatan profitabilitas. Hal ini mencerminkan bahwa strategi pengelolaan kas yang baik tetap penting untuk menjaga kelangsungan operasional dan stabilitas keuangan perusahaan

   Secara teori, perputaran kas mencerminkan efisiensi penggunaan kas dalam aktivitas operasional. Menurut, Kasmir (2019;181) semakin tinggi perputaran kas, semakin cepat dana kembali ke perusahaan dan mendukung pencapaian laba. Namun, tidak signifikannya hubungan ini dapat disebabkan oleh penggunaan kas yang belum sepenuhnya diarahkan pada aktivitas produktif, atau karena strategi manajemen kas yang konservatif (misalnya untuk berjaga-jaga), sehingga tidak langsung berdampak pada laba. Penelitian ini sejalan dengan penelitian, Ginting et al (2023) yang menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas

4. Perputaran piutang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2022-2024. Artinya, perputaran piutang yang semakin tinggi tidak serta merta meningkatkan profitabilitas, bahkan dalam beberapa kasus bisa berdampak negatif jika perusahaan terlalu longgar dalam memberikan kredit atau kurang optimal dalam penagihan. Hal ini menyebabkan dana tertahan lebih lama, mengganggu arus kas masuk, dan pada akhirnya menekan laba. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan kredit yang selektif dan sistem penagihan yang efisien agar perputaran piutang benar-benar mendukung pencapaian laba perusahaan.

   Temuan ini sejalan dengan teori keagenan, bahwa manajer sebagai agen harus mengelola piutang secara efisien demi kepentingan pemilik (prinsipal). Hasil ini juga konsisten dengan penelitian, Nurafika (2018) yang menemukan bahwa perputaran piutang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

6.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, maka saran-saran yang diajukan kepada pihak-pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Bagi pihak akademisi

   Hasil penelitian ini diharapkan apat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian dalam bidang akuntansi manajemen. Khususnya dalam memahami keterkaitan antara rasio aktivitas dan

pencapaian profitabilitas. Selain itu, hasil ini juga dapat mendorong mahasiswa untuk mengembangkan topik penelitian yang berbasis analisis rasio dan efisiensi keuangan di sektor industri tertentu.

2. Bagi pihak Perusahaan

   Perusahaan disarankan untuk mengelola modal kerja secara menyeluruh, termasuk perputaran kas, piutang dan aset lancar lainnya, agar efisiensi operasional dapat ditingkatkan. Meskipun secara individu hanya perputaran piutang yang berpengaruh signifikan, ketiganya secara bersama-sama terbukti memengaruhi profitabilitas. Selain itu, perusahaan juga perlu memperhatikan faktor lain di luar rasio aktivitas, seperti pengendalian biaya dan struktur modal, guna mendukung pencapaian laba secara optimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Saran dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketidaksignifikanan pengaruh beberapa variabel kemungkinan disebabkan karena penelitian hanya menggunakan variabel-variabel perputaran yang bersifat internal perusahaan. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya mempertimbangkan penggunaan variabel eksternal sebagai variabel kontrol, seperti ukuran perusahaan, leverage, serta faktor ekonomi makro seperti pertumbuhan ekonomi dan inflasi, agar hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Aniqotunnafiah, A., Yulianto, H., & Puji Lestari, U. (2023). ***Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Periode Tahun 2018-2021.*** Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE), 4(1), 43–57. https://doi.org/10.32585/jbfe.v4i1.3778

Anjelia. (2023). ***Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)Tahun 2019-2021***. Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE), 1(3), 1–17.

Arita, E., & Nini. (2023). ***Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Pada Sub Sektor Industri Barang Dan Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2016-2020).*** Jurnal Ekonomi Dan BisnisDharma Andalas, 25(2), 342–353.

Arman, A., Tanjung, I., & Rahmi, N. (2024). ***Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas.*** Jurnal Akuntansi Dan Teknologi Keuangan, 2(2), 114–119. https://doi.org/10.56854/atk.v2i2.311

Azizah, N., & Saibat. (2018). ***Pengaruh perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI***. Soetomo Accounting Review, 1(2), 203–213.

Bambang, R. (2010). ***Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Kelima***. BPFE.

Farwitawati, R. (2015). ***Kemampuan Komponen Arus Kas untuk Memprediksi Dividen Masa Depan***. Menara Ekonomi, I(2), 62–78.

Ghozali, imam. (2020). ***25 Teori Besar (Grand Theory) Ilmu Manajemen, Akuntansi, Dan Bisnis*****.** Yoga Pratama.

Ginting, M. C., Simanjuntak, A., Siahaan, S., & Sitorus, E. P. U. B. (2023). ***Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2021***. Jurnal Ilmiah Accounting USI, 5(2), 110–117.

Hery. (2017). ***Kajian Riset Akuntansi***. Cetakan Pertama. PT Grasindo.

Husein Umar. (2013). ***Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis***. Rajawali Pers.

Kasmir. (2019). ***Analisis Laporan Keuangan***. PT Rajawali Pers.

Kustinah, S., & Indriawati, W. (2022). ***Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Unit Usaha Toserba Koperasi PT LEN Bandung.*** STAR – Study & Accounting Research, 14(1), 13. https://doi.org/10.55916/jsar.v14i1.32

Liunima, O. S., de Rozari, P. E., & Ndoen, W. M. (2019). ***Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Simpan Pinjam Tanaoba Lais Manekat***. Journal Of Management (SME's), 9(2), 175–193.

Meisaroh, R., & Dewi, S. (2023). ***Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Perputaran Piutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap ROA***. Jurnal Bisnis Mahasiswa, 3(3), 152–162. https://doi.org/10.60036/jbm.v3i3.128

Munawir, S. (2018). ***Analisis Laporan Keuangan***. Liberty.

Musthafa. (2017). ***Manajemen Keuangan***. CV. Andi Offset.

Ndruru, P. H., Zebua, S., & Bawamenewi, A. (2022). ***Analisis Penggunaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Profitabilitas KSP 3 Cabang Hililaza***. Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi (JAMANE), 1(2), 261–267.

Nurafika, R. A. (2018). ***Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen***. JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi, 4(1). https://doi.org/10.31289/jab.v4i1.1532

Nurjaya, S., Istikomah, I., & Hidayat, A. I. (2023). ***Pengaruh Perputaran Kas Dan Piutang Terhadap Roa Pada Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha Desa Cisempur.*** Jurnal Riset Akuntansi Politala, 6(2), 267–277. https://doi.org/10.34128/jra.v6i2.172

Paramita et al. (2021). ***Metode Penelitian Kuantitatif*** (Cetakan Pe). Widya Gama Press.

Priyatno, D. (2022). ***Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier dengan SPSS dan Analisis Regresi Data Panel dengan Eviews***. Cahaya Harapan.

Putri, D. L. (2009). : ***Dana kredit, profitabilitas, modal kerja***. Pekbis Jurnal, 1(1), 44–50.

Putri, N. M., Rahmatiah, N. N., & Purnama, I. (2023). Analisis Pengaruh ***Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Return On Asset pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang Terdaftar di BEI***. Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 2(2), 520–528. https://doi.org/10.57141/kompeten.v2i2.84

Rismansyah, R., Maria Valianti, R., & Putri, A. (2022). ***Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.*** Jurnal GeoEkonomi, 13(2), 165–181. https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v13i2.208

Sadubun, V. L. A. (2021). ***Analisis Perputaran Piutang Beredar Terhadap Perkembangan Pendapatan Usaha Pada Koperasi Credit Union Hati Amboina Di Kota Ambon***. Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora, 2(06), 156–172.

Setiawan, H., Putri, M. A., & Alamsyah, R. (2023). ***Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas.*** Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 11(1), 175–186. https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1723

Sinaga, S. Y., & Permatasari, A. (2025). ***Pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI***. Journal of Applied Accounting and Taxation, 3(1), 35–59. https://doi.org/10.30871/jaat.v6i1.2918

Siregar, I. fitri, Rasyad, R., Onasis, D., & Hardi. (2025). ***Peran profitabilitas dalam memediasi hubungan antara Green Accounting, ESG dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia.*** Jurnal Akuntansi Kompetif, 8.

Sofyan Syafri Harahap. (2011). ***Analisis Kritis Laporan Keuangan*** (cetakan ke). PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2022). ***Metode Penelitian Kuantitatif.*** Alfabeta.

Sukirno, Sutisman, E., Ermawati, Y., & Noch, M. Y. (2019). ***Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Pesediaan dan Laverage Terhadap Laba Pada Koperasi Pegawai Pekerjaan Umum (KPPU) Sapta Taruna Papua***. Business and Management Research, 2(1).

Supriyati. (2015). ***Metodelogi Penelitian.*** Labkat Press.

Supriyono, R. A. (2018). ***Akuntansi Keperilakuan***. Gadjah Mada University Press.

Yana, A. N., Fatmawati, E., & Bebasari, N. (2023). ***Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas***. Margin: Jurnal Lentera Managemen Keuangan, 1(01), 18–25. https://doi.org/10.59422/margin.v1i01.29